

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe & Resto di Jember

Fadilatul Rofiah¹, Andrias Dwimahendrawan¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan Jember

DOI: <https://doi.org/10.47134/trilogi.v4i1.157>

*Correspondensi: Fadilatul Rofiah

Email: fadilatulrofiah@gmail.com



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Perilaku konsumtif konsumen saat ini menyebabkan bertambahnya cafe & resto. Hal ini disebabkan usaha ini menawarkan produk menarik yang diminati semua kalangan sebagai tempat interaksi sosial. Dengan adanya peningkatan ini terdapat persaingan, yang dimana pemilik usaha cafe & resto harus menerapkan strategi untuk mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh faktor karakteristik wirausaha dan modal usaha. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha dan modal terhadap keberhasilan usaha cafe dan resto di Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, data yang digunakan yaitu data primer dan pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner responden dan wawancara kepada beberapa pemilik cafe dan resto. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

regresi linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi dengan diolah menggunakan program SPSS versi 26.0. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil regresi linear berganda $Y = 7,622 + 0,890 (X1) - 0,362(X2) + e$, dengan nilai signifikansi t-hitung lebih besar dari t-tabel serta f-hitung lebih besar dari f-tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha dan modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha cafe dan resto di Jember. Dan diperoleh nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal mempengaruhi variabel keberhasilan usaha cafe dan resto sebesar 0,609 atau 60,9 %, sisanya dipengaruhi dari luar penelitian sebanyak 39,1 %.

Keywords: Karakteristik Wirausaha; Modal Usaha; Keberhasilan Usaha

Abstract: Consumer behavior is currently causing an increase in Café & Resto. This is because this business offers products that are of interest to all groups as a place for social interaction. With this increase there is competition, where Cafe & Resto business owners must implement strategies to achieve business success. Business success is influenced by entrepreneurial characteristics and business capital. So this research was conducted to determine the influence of entrepreneurial characteristics and capital on the success of Cafe and Resto businesses in Jember. The research method used is a quantitative method, the data used is primary data and data collection was carried out by distributing respondent questionnaires and interviews with several Cafe and Resto owners. Determination of samples using techniques *purposive sampling* with a total sample of 52 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression with hypothesis testing using the t-test, f-test, and coefficient of determination processed using the SPSS version 26.0 program. The research results show that the results of multiple linear regression $Y = 7.622 + 0.890 (X1) - 0.362(X2) + e$, with a significance value of t-count greater than t-table and f-count greater than f-table, so it can be concluded that entrepreneurial characteristics and capital influence the success of Cafe and Resto business in Jember. And the coefficient of determination obtained shows that the variables of entrepreneurial characteristics and capital influence the variable success of Cafe and Resto business by 0.609 or 60,9%, the remaining 39,1% is influenced from outside the research.

Keywords: Entrepreneurial Characteristics; Business Capital; Business Success

Pendahuluan

Perkembangan usaha kuliner maupun jasa di Indonesia saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya macam-macam usaha yang mulai di tawarkan, salah satunya yaitu usaha kuliner.



Sumber : (<https://www.dataindustri.com/> diakses 08/01/2024)

Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Industri Makanan & Minuman Q2 2010- Q1 2023

Dari data di atas Kementerian Perindustrian Indonesia juga menyatakan bahwa industri makanan dan minuman mengalami kenaikan pada kuartal (Q) I pada tahun 2023, yang dimana hal tersebut membuktikan bahwa tingkat persaingan usaha kuliner sangat ketat. Salah satu usaha yang menyajikan beragam kuliner yang sedang *trend* saat ini yaitu usaha Cafe & Resto.

Perilaku konsumtif para konsumen saat ini mengakibatkan peningkatan jumlah usaha cafe & resto, dikarenakan dalam usaha ini menawarkan produk yang menarik bagi segmen pasar yang lebih luas, dari pelajar hingga orang dewasa untuk melakukan segala kegiatan berkumpul keluarga, teman-teman, dan tempat interaksi sosial lainnya. Selain itu, tingkat konsumsi kopi dan makanan ringan yang disediakan langsung ditempat merupakan suatu kegiatan yang saat ini sangat digemari oleh masyarakat. Usaha cafe & resto adalah usaha yang termasuk dalam kategori *food & beverage service*, yaitu usaha yang menawarkan tidak hanya mengedepankan produk yang ditawarkan, namun juga mengedepankan pelayanan yang dapat dirasakan oleh konsumen pada tempat usaha tersebut (Puspa & Yani Hardiyanti, 2021).

Dengan adanya persaingan antar usaha cafe & resto, pemilik usaha harus mampu mengatur strategi yang harus diterapkan untuk mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha merupakan keadaan yang mampu berjalan dengan lancar dalam mencapai tujuan tertentu seperti peningkatan modal, peningkatan jumlah produksi, peningkatan konsumen, perluasan pangsa pasar, peningkatan tenaga kerja, dan peningkatan volume penjualan (Herawaty & Yustien, 2019). Faktor internal pendukung dalam keberhasilan usaha yaitu karakteristik wirausaha dan modal usaha (Zahara et al., 2019).

Penerapan strategi dalam mencapai keberhasilan usaha tidak hanya dilakukan di kota-kota besar, tetapi strategi ini bisa diterapkan pada semua kota, salah satunya di Kabupaten Jember. Usaha Cafe & Resto termasuk dalam sektor akomodasi dan makam minum, dimana sektor ini memberikan sumbangan sebesar 9,68% terhadap PDRB Kabupaten Jember (BPS, 2023: 3). Terdapat 58 usaha Cafe & Resto yang berada di Kabupaten Jember.

Permasalahan yang sering dialami oleh pemilik usaha Cafe & Resto di Jember, yaitu modal usaha. Seorang pemilik usaha merasa cukup membuka suatu usaha dengan modal awal tanpa memikirkan kedepannya, bahkan tidak sedikit para pemilik usaha Cafe & Resto di Jember yang menawarkan produk yang kurang menarik, maupun dari segi tempat, arsitektur, dan lokasi, hal ini dapat dilihat pada usah Cafe & Resto yang kurangnya memperhatikan saran prasarana lahan parkir, sehingga berdampak pada kenyamanan para konsumen. Modal usaha merupakan hal terpenting dalam mencapai keberhasilan usaha (Alam & Efendi, 2021). Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha mendorong para pelaku bisnis untuk memperbaiki sistem keuangan mereka. Salah satu cara yang dapat diambil adalah dengan meningkatkan modal tambahan dan melakukan promosi yang efektif untuk menguasai pasar.

Permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha Cafe & Resto di Jember tidak hanya tentang modal usaha saja, namun terkait dengan inovasi dan kreativitas yang harus dilakukan pemilik usaha untuk menunjang keberhasilan usaha. Pemilik usaha Cafe & Resto di Jember masih belum dikatakan berhasil dikarenakan kurangnya percaya diri untuk menginovasikan usahanya agar mampu bersaing dan takut dalam pengambilan resiko. berpikir inovatif dan kreatif merupakan bagian dari karakteristik wirausaha, apabila seorang pemilik usaha tidak memiliki ide-ide atau pemikiran inovatif dan kreatif pada produk atau jasa yang ditawarkan, akan susah untuk menarik minat konsumen (Maisaroh, 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan atau kesenjangan yang terjadi antara teori dengan objek penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Cafe & Resto di Jember"

Metode

Desain Penelitian

Model penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa studi pustaka, penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Selain itu, ada data primer berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner kepada responden.

Populasi, dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 58 unit usaha cafe & resto. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana diketahui kriterianya sebagai berikut :

Tabel 1 Keriteria Responden

Kriteria	Jumlah Usaha
Usaha berdiri \geq 2 Tahun	52

Sumber: Observasi lapang tahun 2024

Sehingga diperoleh sampel sebanyak 52 responden.

Instrumen

Instrumen penelitian menggunakan penyebaran kuesioner penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik likert sebagai skala pengukuran interval penelitian, terdapat lima penelaian yang diberik skor 1 sampai 5, yang pertama “ Sangat Tidak Setuju”, yang kedua “Tidak Setuju”, yang ketiga “Kurang setuju”, yang keempat “Setuju” yang kelima “ Sangat Setuju”. Kuesioner yang didapat kemudian diolah menggunakan beberapa uji yaitu, uji instrumen (uji validitas dan uji reliabelitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji liaritas), uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji-t dan uji-f), dan uji koefisien determinasi

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 Uji Validitas dan Uji Reliabelitas

Variabel	rtabel	rhitung	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Perbandingan
Karakteristik Wirausaha	0,2732	0,849	0,793	0,60
		0,554		
		0,681		
		0,854		
		0,742		
Modal Usaha		0,666	0,766	
		0,786		
		0,647		
		0,725		
		0,779		
Keberhasilan Usaha		0,842	0,687	
		0,722		
		0,673		
		0,650		
		0,438		

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh hasil rhitung $>$ r tabel sehingga semua item dinyatakan valid , dan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua item reliabel.

Setelah melakukan uji instrumen, maka selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, sebagai berikut :

Uji normalitas, dalam uji untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal, dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,77784917
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,079
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov tabel 3, dapat diketahui nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga hal ini dapat disimpulkan data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan melihat nilai tolerance $> 0,10$. Dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

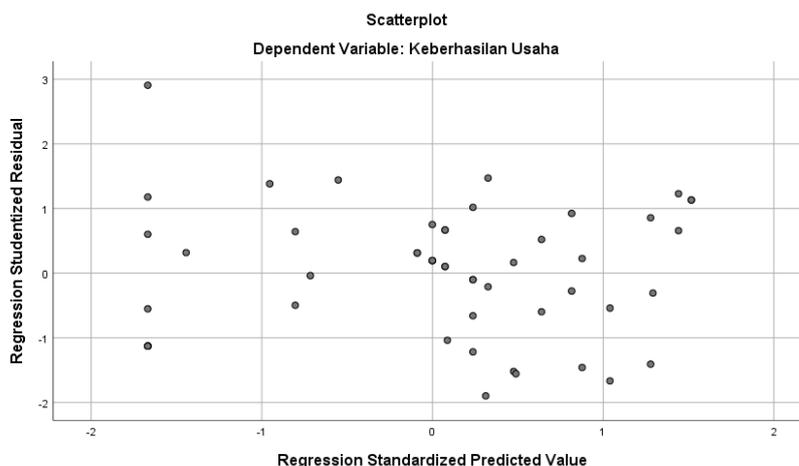
No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Karakteristik Wirausaha	0,224	4,474
2	Modal Usaha	0,224	4,474

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Pada uji ini (Tabel 4) diperoleh hasil variabel karakteristik wirausaha dan variabel modal usaha memiliki nilai tolerance $0,224 > 0,10$ dan nilai VIF $4,474 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian suatu residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan analisis dari grafik Scatterplot, yang dimana dasar untuk pengambilan keputusan hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2019).

- a. Apabila titik-titik yang berada di dalam grafik Scatterplot membantuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar dan menyempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila titik-titik yang berada di dalam grafik Scatterplot tidak beraturan dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- c.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa setiap titik-titik yang berada di dalam grafik Scatterplot tidak beraturan atau tidak membentuk suatu pola tertentu. Selain itu titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi ini.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear atau tidak signifikan pada data variabel penelitian. Terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji ini, yaitu apabila nilai Sig > 0,05 maka dinyatakan linear, yang kedua yaitu membandingkan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terjadi linear.

Tabel 5 Dasar Pengambilan Keputusan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
Karakteristik Wirausaha	1,470	3,187	0,191	Ada hubungan linear
Modal Usaha	2,160	3,187	0,051	Ada hubungan linear

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai dari $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan nilai Signifikansi > 0,05. Variabel karakteristik wirausaha memperoleh nilai f hitung sebesar $1,470 < f_{tabel} 3,187$ dengan nilai sig $0,191 > 0,05$. Dan variabel modal usaha memperoleh nilai f hitung sebesar $2,160 < f_{tabel} 3,187$ dengan nilai sig $0,051 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa da hubungan linear secara signifikan antara variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha dengan keberhasilan usaha.

Setelah melakukan uji asumsi klasik, maka selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh antara karakteristik wirausaha dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha di Jember.

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,622	1,373		5,552	,000
Karakteristik Wirausaha	,890	,147	1,140	6,032	,000
Modal Usaha	-,362	,155	-,441	-2,334	,024

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas terdapat angka pada kolom *Unstandardized Coefficients* (B). Maka diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,622 + 0,890 (X_1) - 0,362(X_2) + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut ini :

- Nilai konstanta = 7,622, nilai koefisien variabel karakteristik wirausaha bernilai positif, artinya karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Selain itu, menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha dan modal usaha ternilai tetap atau konstanta maka keberhasilan usaha cafe & resto di Kabupaten Jember sebesar 7,622.
- Nilai koefisien variabel karakteristik wirausaha = 0,890, nilai koefisien variabel karakteristik wirausaha bernilai positif, artinya karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan dengan satu satuan variabel karakteristik wirausaha maka akan meningkatkan keberhasilan usaha cafe & resto di Kabupaten Jember sebesar 0,890 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- Nilai koefisien variabel modal usaha = -0,362, artinya nilai koefisien variabel modal usaha bernilai negatif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuzakhri et al., 2023), peningkatan dalam modal usaha akan berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan dengan satu satuan variabel modal usaha maka akan menyebabkan penurunan keberhasilan usaha cafe & resto di Kabupaten Jember sebesar -0,362 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap. Hal tersebut dikarenakan sebanyak apapun modal usaha yang dimiliki oleh pemilik usaha cafe & resto di Jember, tetapi pemilik tersebut masih belum bisa memanfaatkan modal usaha dengan baik, maka usaha tersebut belum dapat dikatakan berhasil.

Selanjutnya yaitu uji hipotesis (uji-t dan uji-f) dan uji koefisien determinasi. Dalam uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara

variabel terikat dan variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai signifikansi (a) = 5% , yaitu jika nilai Sig < a maka Ho ditolak, apabila Sig > a maka Ho diterima, berikut hasil uji-t.

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,622	1,373		5,552	,000		
Karakteristik Wirausaha	,890	,147	1,140	6,032	,000	,224	4,474
Modal Usaha	-,362	,155	-,441	-2,334	,024	,224	4,474

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

- a. Hasil karakteristik wirausaha memperoleh nilai konstanta positif sebesar 0,890 dan nilai t hitung sebesar 6,032 > t tabel sebesar 1,677, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga karakteristik wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha cafe & resto di Jember.
- b. Hasil modal usaha memperoleh nilai konstanta negatif sebesar -0,362 dan nilai t hitung sebesar -2,334 > t tabel sebesar 1,677, dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 < 0,05, sehingga modal usaha berpengaruh negatif signifikan terhadap keberhasilan usaha cafe & resto di Jember.

Uji simultan atau uji F untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi menggunakan hasil dari output SPSS dengan a = 0,05 atau 5% ,dengan kriteria sebagai berikut, apabila Sig f < 0,05 = maka Ho ditolak dan Ha diterima , Sig f > 0,05 = maka Ho diterima dan Ha ditolak. Selain itu dapat dilakukan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai f hitung dan f tabel, sebagai berikut, apabila f hitung > f tabel = maka Ho ditolak dan Ha diterima, f hitung < f tabel = maka Ho diterima dan Ha ditolak

Adapun nilai f tabel dalam penelitian ini yaitu 3,187. Nilai tersebut didapatkan dari df₁ sebagai pembilang atau disimbolkan dengan N1, dengan rumus df₁ = k – 1. Dan df₂ sebagai penyebut atau disimbolkan N2, dengan rumus df₂ = n – k. Dengan simbol k yang merupakan jumlah seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan n jumlah seluruh responden. Maka diperoleh perhitungan dengan df₂ = 52 – 2 = 49 dan pada taraf 95% atau alpha 5%.

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	250,571	2	125,286	38,084	,000 ^b
Residual	161,198	49	3,290		
Total	411,769	51			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

b. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Dari hasil uji-f dapat diketahui bahwa F_{hitung} sebesar $38,084 > F_{tabel} 3,187$, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha cafe & resto di Jember.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen menjelaskan variabel independennya. Dengan nilai koefisien (r^2) yang digunakan sebesar satu dan nol. Apabila nilai r^2 mendekati 0 maka variabel dependen menerangkan variabel independennya. Sebaliknya apabila nilai r^2 mendekati nilai 1 maka variabel dependen sangat kuat menerangkan variabel independennya.

Tabel 9 Hasil uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 ^a	,609	,593	1,81377

a. Predictors: (Constant), Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 26, 2024

Dari hasil perhitungan tabel diatas, dapat dilihat pada nilai R Square sebesar $0,609$ atau $60,9\%$. Yang dimana variabel independen penelitian ini bersama-sama mempengaruhi variabel dependen keberhasilan usaha cafe & resto di Jember sebesar $60,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dari luar penelitian ini sebesar $39,1\%$.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Cafe & Resto di Jember.

Dalam memulai suatu usaha atau menjalankan usaha cafe & resto tentunya memiliki beberapa faktor luar yang mempengaruhinya, salah satunya yaitu tingkat persaingan yang tinggi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkannya persiapan dari faktor internal usaha cafe & resto, yaitu karakteristik wirausaha dan modal usaha. Kedua merupakan faktor internal terpenting dalam mencapai keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil uji f karakteristik wirausaha dan modal usaha memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,084 lebih besar dari F_{tabel} 3,187, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alam & Efendi, 2021), and (Herawaty & Yustien, 2019) bahwa karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha Cafe & Resto di Jember

Karakteristik wirausaha merupakan faktor pertama dalam mencapai keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Karakteristik wirausaha merupakan suatu sifat atau karakter yang ada di dalam diri seorang wirausaha, yang dimana seorang wirausaha harus memiliki sifat percaya diri dalam mengambil resiko menjalankan dan memulai suatu usaha. Selain itu dalam menjalankan usahanya, seorang wirausaha harus memiliki ide atau pemikiran kreatif dalam menginovasikan produk usahanya.

Berdasarkan hasil uji t variabel karakteristik wirausaha memperoleh hasil positif sebesar 0,890, dengan nilai t hitung sebesar 6,032 $>$ t tabel sebesar 1,677, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Sumari, 2022) and (Almaidah, S & Tutik, 2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Cafe & Resto di Jember

Modal usaha merupakan faktor kedua dalam mencapai keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Modal usaha dapat berbentuk modal sendiri maupun modal pinjaman. Usaha cafe & resto merupakan usaha perorangan yang dimana modal dari pihak pemilik usaha yang jumlah modalnya terbatas. Dengan keterbatasan modal sendiri akan mempersulit dalam menjalankan usahanya, maka dari itu dibutuhkan modal tambahan atau modal pinjaman dari pihak ketiga. Namun terdapat beberapa syarat dan ketentuan dalam memperoleh modal pinjaman yang sangat rumit bagi pemilik usaha cafe & resto di Jember. Sehingga hal ini banyak pemilik usaha cafe & resto di Jember masih menggunakan modal sendiri dibandingkan modal tambahan, selain itu pemanfaatan modal usaha yang masih tergolong kurang baik, sehingga mempengaruhi keberhasilan usaha. Modal usaha merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan produktivitas dan keberhasilan usaha kecil maupun usaha besar.

Berdasarkan hasil uji t variabel modal usaha memperoleh nilai negatif sebesar -0,362, dengan nilai t hitung sebesar -2,334 $>$ t tabel sebesar 1,677, dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal usaha berpengaruh negatif terhadap keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Sumari, 2022), and (Almaidah, S & Tutik, 2019) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawaty & Yustien, 2019) yang dimana modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Simpulan

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari penelitian ini dengan mengacu pada hasil dan pembahasan adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Wirausaha dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Hal ini dapat dilihat dari bahwa F_{hitung} sebesar 38,084 lebih besar dari F_{tabel} 3,19, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif terhadap Keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Hal ini dapat dilihat dari nilai konstanta positif sebesar 0,890 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
- c. Modal Usaha berpengaruh negatif terhadap Keberhasilan usaha cafe & resto di Jember. Hal ini dapat dilihat dari nilai konstanta negatif sebesar -0,362 dan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$.

Daftar Pustaka

- Alam, ilham kudratul, & Efendi, J. (2021). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan , Modal Usaha Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm Kuliner Di Wilayah Darmaga Bogor. *Mabiska Jurnal*, 6, 52–63. https://www.stiebpkp.id/wp-content/uploads/2021/12/Kanan_52-63_Ilham-Kudratul-Alam-Joni-Efendi.pdf
- Almaidah,S & Tutik, E. (2019). Analisis pengaruh karakteristik wirausaha, modal, motivasi, pengalaman, dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha pada UKM penghasil mete di kabupaten wonogiri. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMMUS*, 111–124. <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/edusaintek/article/view/224>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19* (kelima). Universitas Diponegoro.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 3(1), 63–76. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v3i1.1582>
- Maisaroh. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Ukm (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 21. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1318/1385>
- Puspa, R., & Yani Hardiyanti, N. (2021). Coffee Culture di Indonesia : Pola Konsumsi Konsumen Pengunjung Kafe, Kedai Kopi dan Warung Kopi di Gresik. *Jurnal Media*

Dan Komunikasi, 2(1), 26. <https://doi.org/10.20473/medkom.v2i1.26380>

- Putri, J. A., & Sumari. (2022). Karakteristik Kewirausahaan , Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok - Jakarta Utara). *304 Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(3), 304–314. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Yuzakhri, muhammad alfin, Hermain, H., & Nasution, yenni sami julianti. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha , Modal Usaha , Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Bandar Setia. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*,16(1),199–208. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/1127>
- Zahara, M. P., Sari, D. P. P., & Samsiah, S. (2019). The Effect Of E-Commerce, Business Capital, Accounting Information, And Entrepreneurship Characteristics On Business Success (Case Study On Smes Caffe And Pekanbaru Restaurant In Gofood Application).*Research In Accounting Journal*, 2(5), 684–689. <http://journal.yrpiyku.com/index.php/raj%7C>